

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1 MIN 2 Tuban

5.1.1 Implementasi strategi pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban

1. Pada masa pandemi pembelajaran dilakukan dalam jaringan (*daring*) dengan menggunakan aplikasi *whastsApp* dan *google form*.
2. Materi di bagikan melalui *whatsApp group* paguyupan walimurid.
3. Ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun menggunakan *google form*.
4. Pemberian motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

Strategi yang di terapkan di MIN 2 Tuban oleh wali kelas dua A ibu Maemonah, S Ag :

1. guru berkomunikasi dengan orangtua untuk jadwal pembelajaran *online* (*daring*).
2. Memastiakn internet yang stabil.
3. Guru membuat RPP pembelajaran *daring*.
4. Mengatur waktu pemebelajaran yang di sesuaikan dengan alokasi waktu di RPP
5. Berdoa terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran.

6. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat walaupun belajar *daring*.
7. Guru menjelaskan materi dengan mengirimkan video pembelajaran.
8. Guru memberi tugas kepada siswa.
9. Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk pengumpulan tugas.
10. Peserta didik mengirimkan tugas kepada wali kelas.

5.1.2 Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung siswa terhadap pembelajaran secara online pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban.

5.1.2.1 Faktor penghambat

- a. Pembelajaran di MIN 2 Tuban kendala pada *hand phone*, karena tidak semua peserta didik mempunyai *hand phone* sendiri dan masih menggunakan *hand phone* milik orang tua.
- b. Jaringan internet kurang kuat.
- c. Pengawasan proses pembelajaran kurang pendampingan dari orang tua.
- d. Siswa mengalami kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Tidak disiplinnya dalam pengumpulan tugas.
- f. Lemahnya tenaga guru untuk memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara *daring*.
- g. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

5.1.2.2 Faktor pendukung

- a. Adanya jaringan internet.
- b. Daya listrik yang memadai.
- c. Adanya media karena pembelajaran secara online membutuhkan media seperti computer dan jaringan internet.

5.2 MIN 1 Bojonegoro

5.2.1 Implementasi strategi pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di MIN 1 Bojonegoro.

1. Pada masa pandemi pembelajaran menggunakan *blended learning* (*daring dan luring*). Pembelajaran *daring* melalui *google form, e-learning, whastapp, google meet*.
2. Pembelajaran luar jaringan (*luring*) dengan sistem guru kunjung ke rumah siswa *home visit*.
3. Ulangan harian dan penilaian akhir tahun menggunakan *google form* dan *e-learning*. Sedangkan untuk pemberian materi menggunakan *whastApp* dan *google meet*.

Strategi yang di terapkan di MIN 1 Bojonegoro oleh wali kelas Empat A Bapak Mahmud Yunus, S.Pd :

1. Guru memberikan jadwal pembelajarn secara online kepada siswa
2. Guru berkomunikasi dengan orangtua terkait jadwal pelaksanaan pembelajaran secara online (*daring*)
3. Memastiak jaringan internet stabil
4. Memastikan semua siswa bisa megikuti pembelajaran secara *daring*
5. Membuat RPP Pembelajaran *daring*
6. Mempersiapkan materi dan soal-soal yang akan di sampaikan

7. Menentukan aplikasi untuk pembelajaran *daring*
 8. Siswa bergabung dengan guru dalam satu aplikasi yang sudah di tentukan
 9. Sebelum pembelajaran di mulai berdo'a terlebih dahulu
 10. Guru memberikan penjelasan materi
 11. Guru memberi tugas kepada siswa
 12. Guru menentukan waktu untuk pegumpulan tugas yang telah di sepakati
 13. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdo'a sebelum pembelajran selesai
 14. Guru megakhiri pembelajaran
 15. Siswa megirimkan tugas kepada guru sesuai waktu yang di ditetapkan.
- 5.2.2 Faktor yang menjadi penghambat siswa terhadap pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di MIN 1 Bojonegoro.
- 5.2.2.1 Faktor penghambat pembelajaran *daring* di MIN 1 Bojonegoro.
- a. Pembelajaran di MIN 2 Tuban kendala pada *hand phone*, karena tidak semua peserta didik mempunyai HP sendiri dan masih menggunakan *hand phone* milik orang tua.
 - b. Kurang pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran, banyak orang tua bekerja sebagai polisi, guru, TNI, arsitek, pedagang, dll.
 - c. Waktu pengumpulan tugas tidak sesuai. Ada yg lambat ada juga yang langsung di kumpulkan.

5.2.2.2 Faktor pendukung

- a. Siswa yang rumahnya berdekatan bisa belajar luring dalam satu kelompok.
- b. Dalam pembelajaran dalam jaringan (*daring*) media merupakan faktor penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran *online*.
- c. Adanya jaringan internet.
- d. Adanya tegangan listrik yang kuat.

Maka dari itu tidak mungkin pembelajaran pada Kurikulum 2013 ini dilaksanakan tidak secara *daring* penuh karena anjuran pemerintah untuk mengurangi kerumunan guna memutus rantai penyebaran *Covid19*. Sebagai pengganti dan pendukung pembelajaran, *daring* dalam Kurikulum 2013 mampu menciptakan pelajaran, yaitu:¹

- a. Belajar bertanggung jawab secara online, peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara online melalui grup *WhatsApp* dengan pendampingan orangtua.
- b. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk mengurangi dampak negatif yang di timbulkan *covid19* khususnya dalam pendidikan, penyelenggaraan *daring* yang sifatnya sebagai pengganti terhadap pembelajaran regular di dalam kelas.

¹ Yuni Fitriani dan Roida Pakpahan, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi Virus Corona Covid-19", *Jurnal Of Information System Applied*, Vol.4, No.2.

- c. Di pembelajaran tatap muka di kelas, *daring* menghendaki walikelas dan orangtua dapat bekerjasama dalam setiap tahap pembelajaran.

